

PENGANTAR KARYA TUGAS AKHIR
PENYUTRADARAAN FILM DOKUMENTER "TENTANG ASA"
TENTANG DAMPAK KENAIKAN BBM PADA DRIVER OJEK ONLINE

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Tugas Akhir program
studi S1 Desain Komunikasi Visual*

Oleh :

Salsabila Maajid 1601194230

Konsentrasi : Multimedia (Film)

Dosen Penguji :

Lingga Agung. S.I.Kom. M.Sn.
Wibisono Tegar Guna Putra. M.A.



PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS INDUSTRI KREATIF
TELKOM UNIVERSITY
BANDUNG
2023

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nana : Salsabila Maajid
NIM : 1601194230
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Industri Kreatif
Universitas : Universitas Telkom

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul **“PENYUTRADARAAN FILM DOKUMENTER "TENTANG ASA" TENTANG DAMPAK KENAIKAN BBM PADA DRIVER OJEK ONLINE”** adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan kecuali melalui pengutipan yang sesuai dengan etika dan keilmuan yang berlaku. Jika saya terbukti melakukan pelanggaran, maka saya siap menanggung resiko

Bandung, 25 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Salsabila Maajid

LEMBAR PENGESAHAN

**PENYUTRADARAAN FILM DOKUMENTER "TENTANG ASA" TENTANG DAMPAK
KENAIKAN BBM PADA DRIVER OJEK ONLINE**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Tugas Akhir Program
Studi S1 Desain Komunikasi Visual*

Disusun oleh :
Salsabila Maajid 1601194230

Konsentrasi : Multimedia (Film)

Dosen Penguji :
Lingga Agung. S.I.Kom. M.Sn.
Wibisono Tegar Guna Putra. M.A.



Disetujui
Bandung,.....2023

Pembimbing 1

Ardy Aprilian Anwar, S.Pd., M.Sn.

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL FAKULTAS INDUSTRI KREATIF
TELKOM UNIVERSITY
BANDUNG
2023**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur perancang panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya perancang dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan tepat waktu. Tidak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Perancang membuat laporan tugas akhir ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada program studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom.

Selama masa pembuatan laporan tugas akhir ini, perancang mendapat banyak sekali pengalaman dan pembelajaran yang berharga. Laporan ini juga merupakan bentuk kepedulian perancang terhadap masyarakat Indonesia, terutama bagi warga kecil yang menderita akibat adanya kebijakan yang merugikan. Dalam pembuatan laporan ini tentu saja melalui proses yang tidak mudah dan banyak kesulitan yang dihadapi, Namun berkat adanya bimbingan serta arahan dari banyak pihak sehingga membantu perancang dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perancang mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Orang Tua Perancang
3. Pak Ardy Aprilian Anwar, S.Pd., M.Sn. selaku dosen pembimbing
4. Pak Lingga Agung, S.I.Kom., M. Sn selaku penguji 1
5. Wibisono Tegar Guna Putra, M.A. dan Pak sebagai dosen penguji
6. Rekan yang sudah terlibat dalam pembuatan film ini

ABSTRAK

Bahan Bakar Minyak, atau yang biasa kita kenal dengan sebutan BBM baru baru ini mengalami kenaikan harga kembali, kenaikan harga BBM terjadi tepat setelah pandemi covid-19. Kenaikkan BBM tentu berpengaruh kepada keseharian masyarakat. Kenaikkan harga BBM membuat resah rakyat kecil, dengan alasan penyalahgunaan BBM bersubsidi pemerintah menaikkan harga BBM bersubsidi menjadi Rp10.000 per liter. Data yang kami peroleh dengan memproses pengumpulan data mengenai fenomena ini menggunakan metode analisis data sistematis yang berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Walau sudah melakukan aksi demonstrasi mengenai keberatan kenaikan harga BBM tetapi tetap tidak terjadi perubahan yang diinginkan, Perancang sebagai mahasiswa Desain Komunikasi Visual membuat film sebagai wadah untuk menyampaikan aspirasi masyarakat, film yang akan Perancang buat berupa film bergenre *performative documentary* yang meliput kehidupan dari seorang driver ojek online dengan harapan film ini dapat tersampaikan kepada masyarakat luas dan pemerintahan itu sendiri.

Kata Kunci: Pandemi COVID-19, Kenaikan harga bahan bakar, Bahan bakar subsidi, Analisis data sistematis, Dokumenter performatif, Pengemudi ojek online.

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has resulted in a notable surge in fuel prices, significantly impacting people's daily lives. This escalation in fuel costs has left ordinary citizens restless. In response to perceived misuse of subsidized fuel, the government increased the price of subsidized fuel to IDR 10,000 per liter. Our data collection, derived from interviews, field notes, and documentation, was processed using a systematic analysis method. Despite organizing demonstrative actions in objection to the fuel price hikes, the desired changes have yet to materialize. As a Visual Communication Design student, the author utilizes film as a platform to convey public aspirations. Specifically, the forthcoming film belongs to the performative documentary genre, providing an in-depth exploration of the life of an online motorcycle taxi (ojek) driver. The aspiration is for this film to resonate within the broader community and reach governmental awareness.

Keywords: COVID-19 pandemic, fuel price increase, subsidized fuel, systematic data analysis, performative documentary, online motorcycle taxi (ojek) driver.

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Rumusan Masalah.....	2
1.4. Ruang Lingkup	3
1.5. Tujuan Perancangan	3
1.6. Manfaat Rancangan	3
1.6.1. Manfaat Teoritis.....	3
1.6.2. Manfaat Praktis.....	4
1.7. Metode Perancangan.....	4
1.7.1. Pengumpulan Data dan Analisis Data	4
1.7.2. Teknik Pengumpulan Data	5
1.8. Analisis Data.....	6
1.9. Kerangka Perancangan	9
1.10. Pembabakan.....	1
BAB II LANDASAN PEMIKIRAN	2
2.1. Ojek Online.....	2
2.2. Pemerintah.....	2
2.3. Film.....	4
2.3.1. Definisi	4
2.3.2. Film Dokumenter.....	4
2.4. Sutradara.....	5
BAB III DATA OBJEK	7
3.1. Data Objek.....	7
3.1.1. Kebijakan Pemerintah.....	7
3.1.2. Subjek Penelitian	7
3.2. Data dan Hasil Wawancara.....	8
3.2.1. Data Kuisisioner Pengguna Ojek Online.....	8
3.2.2. Data Wawancara Driver Ojek Online.....	10
3.3. Data dan Analisis Film Karya Sejenis	16
3.3.1. Sexy Killers	16
3.3.2. GO-VIDEO Arang & Asa (Film Pendek, 2016).....	19
3.3.3. Simbiosis (2021) - Film Pendek Dokumenter	21
3.4. Analisis Data.....	23
3.5. Ide Besar.....	24
BAB IV KONSEP PERANCANGAN.....	25

4.1.	Konsep Perancangan.....	25
4.1.1.	Konsep Pesan.....	25
4.1.2.	Konsep Penyutradaraan	25
4.1.3.	Konsep Kreatif.....	25
4.1.4.	Konsep Visual.....	26
4.2.	Peralatan yang Digunakan	27
4.3.	Tim Produksi	28
4.4.	Pra Produksi.....	28
4.4.1.	Tema	28
4.4.2.	Judul.....	28
4.4.3.	Premis	28
4.4.4.	Sinopsis.....	29
4.4.5.	Treatment.....	29
4.4.6.	Storyline.....	30
4.4.7.	Shotlist.....	30
4.4.8.	Naskah	31
4.4.9.	Budget.....	36
4.4.10.	Jadwal.....	37
4.5.	Produksi.....	37
4.5.1.	Behind The Scene.....	37
4.6.	Pasca Produksi.....	38
4.6.1.	Screen Shot Editing	38
4.7.	Hasil Perancangan	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		41
5.1.	Kesimpulan.....	41
5.2.	Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA		42
LAMPIRAN		43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.7.2.1 Kerangka Perancangan	9
Gambar 3.3.1.1 Poster Sexy Killer	16
Gambar 3.3.2.1 Poster Arang & Asa	19
Gambar 3.3.3.1 Poster Film Simbiosis	21
Gambar 4.5.1.1 Behind The Scene	37
Gambar 4.6.1.1 Screenshot Pengeditan	38

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2.1 Kuisisioner Pegguna Ojol.....	9
Tabel 3.2.2 Data Wawancara Driver Ojek Online.....	15
Tabel 3.3.1 Analisis Film Sexy Killers.....	18
Tabel 3.3.2 Analisis Film Arang & Asa	21
Tabel 3.3.3 Analisis Film Simbiosis.....	22
Tabel 3.4.1 Analisis Data	23
Tabel 4.2.1 Peralatan yang Digunakan.....	28
Tabel 4.4.1 Storyline	30
Tabel 4.4.2 Shotlist.....	31
Tabel 4.4.3 Budget.....	36
Tabel 4.4.4 Jadwal	37
Tabel 4.7.1 Hasil Perancangan	40

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebijakan Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan salah satu kebijakan pemerintah yang tidak dapat diterima oleh banyak kalangan, terutama kalangan menengah ke bawah. Kenaikan harga BBM telah disetujui pemerintah pada 3 September 2022, dengan kenaikan harga BBM pertalite bersubsidi, BBM solar bersubsidi, dan BBM Pertamina nonsubsidi. Presiden Joko Widodo beralasan bahwa kenaikan BBM ini tak lepas dari kenaikan harga minyak dunia, membengkaknya anggaran subsidi dan kompensasi BBM (Farisa, 2022). Dilansir dari Kompas.com, massa dari ojek online (ojol) melangsungkan aksi unjuk rasa menolak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) di kawasan Patung Kuda Arjuna Wijaya, Jakarta Pusat, Jumat (9/9/2022), tuntutan pertama para driver ojol bertuliskan “Tolak kenaikan BBM subsidi”.

Driver ojek online merupakan salah satu golongan rakyat menengah kebawah yang terkena imbas dari kebijakan kenaikan BBM ini, dilansir dari Kompas.com sejumlah pengemudi ojek online (ojol) berdemonstrasi di depan Gedung DPR/MPR RI, Jakarta Pusat. Mereka menuntut dibentuknya regulasi tentang transportasi daring hingga menolak kenaikan harga bahan bakar minyak.

Akibat kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) tidak sedikit dari barang pokok yang mengalami kenaikan harga, seperti cabai, beras, daging ayam, dan masih banyak lagi. Dilansir dari Palangkaraya.go.id, naiknya bahan bakar minyak atau BBM, mempengaruhi naiknya harga sejumlah kebutuhan pokok. Kondisi ini menyebabkan terjadinya inflasi, dan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Kenaikan bahan pokok ini jelas menambah beban para driver ojek online, selain karena harus membeli bensin yang lebih mahal dari sedia kala, harga pangan juga ikut naik.

Dari beberapa driver ojek online yang Perancang sempat ajak bicara, mereka mengeluhkan mengenai kebijakan kenaikan harga BBM ini, selain karena pengeluaran harian yang semakin besar karena kenaikan harga BBM dan harga pokok lainnya, pendapatan yang dihasilkan oleh para ojek online tidak meningkat dan malah berkurang, alhasil para driver ojek online harus menelan ludah dan menambah jam kerja demi mencukupi kebutuhan harian. Saat ini masih jarang ada media yang meliput topik mengenai keresahan masyarakat menengah kebawah akibat kebijakan pemerintah, sehingga mungkin kewaspadaan pemerintah terhadap dampak dari kebijakan yang mereka buat masih belum begitu dalam.

Oleh karena itu perancang ingin membuat film dokumenter yang mengangkat topik mengenai dampak dari kebijakan pemerintah terutama pada kebijakan BBM bagi masyarakat menengah kebawah.

Berdasarkan data dan asumsi yang kami kumpulkan, kami mahasiswa yang berkecimpung di dunia perfilman memutuskan untuk menyuguhkan sebuah film yang menyoroti fenomena politik dengan harapan kedepannya pemerintah akan lebih bijak dalam memberikan kebijakan-kebijakan yang akan datang dan mempertimbangkan dampaknya pada setiap golongan masyarakat. Dalam perancangan film dokumenter ini, Perancang berperan sebagai sutradara yang bertugas untuk mengatur kelancaran pembuatan film dari awal hingga akhir agar tidak terjadi perpecahan dalam kru sehingga film yang dihasilkan tetap sesuai dengan rancangan sebelumnya. Sutradara juga berperan besar dalam menggali ide, membuat konsep, dan menafsirkan ide cerita yang dibangun. Dengan memberikan ide, konsep dan eksekusi yang baik dan menarik, diharapkan penonton akan dapat menikmati film dokumenter tanpa adanya rasa jenuh dan dapat menerima ide-ide yang dipaparkan dalam film, sehingga esensi dari pembuatan film dokumenter ini dapat diserap secara utuh oleh para penonton, dan diharapkan juga suara rakyat kecil yang terkandung dalam film dokumenter ini dapat menggapai telinga para pejabat pemerintah.

1.2. Identifikasi Masalah

- A. Kebijakan pemerintah dalam menaikkan BBM yang terkesan kurang adil dan memberatkan rakyat kecil, terutama bagi driver ojek online.
- B. Masih jarang ditemui media yang memprotes mengenai kebijakan pemerintah yang kurang adil.
- C. Kebanyakan film yang mengangkat topik tentang politik tidak memberikan informasi detail tentang permasalahan yang terjadi.
- D. Kebanyakan film dokumenter yang mengangkat topik tentang ketidakadilan kebijakan pemerintah kurang memperlihatkan masyarakat yang terkena imbasnya sebagai subyek dalam filmnya.

1.3. Rumusan Masalah

- A. Bagaimana dampak yang dirasakan driver ojek online dari kenaikan harga BBM yang dilakukan pemerintah?
- B. Bagaimana konsep penyutradaraan film dokumenter berjenis *performative documentary* berjudul Tentang Asa?

1.4. Ruang Lingkup

Untuk mempersempit perancangan film dan agar tidak memperluas penelitian fenomena, maka ruang lingkup akan disusun sebagai berikut:

A. Apa

Fokus terhadap dampak dari kebijakan pemerintah tentang kenaikan harga BBM terhadap ojek online.

B. Siapa

Target audiens yang dituju:

- Usia 20-30 tahun
- Pemerintah dan juga masyarakat penikmat film dokumenter.

C. Dimana

Tempat penelitian dan pengambilan data akan dilakukan pada wilayah Kota Bandung.

D. Kapan

Perancangan akan dilakukan dari tahun 2022 hingga direncanakan karya film ditampilkan pada 2023.

E. Mengapa

Untuk memahami peduli terhadap fenomena kebijakan kenaikan harga BBM agar dapat membantu lingkungannya yang terdampak oleh kebijakan tersebut.

F. Bagaimana

Perancang akan mengambil posisi sebagai sutradara dalam perancangan film dokumenter ini.

1.5. Tujuan Perancangan

- A. Dapat merepresentasikan dampak yang dirasakan oleh driver ojek online mengenai kebijakan kenaikan BBM.
- B. Dapat merancang dan juga mengemas sebuah penyutradaraan dalam film dokumenter berjenis *performative documentary* berjudul Tentang Asa.

1.6. Manfaat Rancangan

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari kajian penelitian ini adalah dapat merealisasikan teori yang ada dan mengimplementasikan di dalam karya film yang akan dibuat sehingga banyak orang yang akan paham akan hal tersebut. Diharapkan dari perancangan karya film ini, banyak orang yang dapat paham jika sebuah karya film

dapat menjadi sebuah motivasi dan akhirnya dapat mengubah kesadaran orang-orang terhadap lingkungan di sekitarnya.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Perancang
 - Meningkatkan pemahaman Perancang tentang kepedulian terhadap lingkungan sekitar yang terdampak terhadap kebijakan pemerintah yang kurang tepat.
 - Meningkatkan pemahaman Perancang tentang sistem politik dan pemerintahan serta kebijakan yang berkaitan dengan masyarakat luas.
 - Meningkatkan kemampuan Perancang dalam pembuatan film dokumenter.
2. Bagi Universitas
 - Memberikan referensi dalam perancangan bidang film dokumenter dengan topik kebijakan politik
3. Bagi Masyarakat
 - Memberi pemahaman tentang kepedulian secara umum dan secara khusus kepada pemerintah terhadap lingkungan yang terdampak karena kebijakan pemerintah yang kurang tepat.

1.7. Metode Perancangan

Tujuan akhir dari perancangan ini adalah meningkatnya perhatian dan juga kesadaran pemerintah dalam membuat kebijakan yang akan selalu berdampak pada masyarakatnya. Dengan hal tersebut maka dibutuhkan kumpulan data dari kuesioner, observasi dan wawancara sehingga penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif, valid, dan reliabel dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2010).

1.7.1. Pengumpulan Data dan Analisis Data

Metode pengumpulan data merupakan aktivitas yang dilakukan guna mendapatkan informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan dari suatu penelitian (Gulo, 2002). Metode pengumpulan data terdapat dua, yaitu dengan data lapangan yang dapat dikumpulkan menggunakan cara observasi maupun survey atau kuesioner, dan selanjutnya adalah data kepustakaan yang mencakup data yang terdapat pada jurnal,

buku, e-book, mau pun website. Teknik pengumpulan data adalah prosedur sistematis untuk mendapatkan data yang diperlukan (Djaman Satori dan Aan Komariah, 2011). Teknik pengumpulan data mencakup kuesioner survey, wawancara, studi pustaka dan observasi. Menurut sudut pandang Perancang, metode pengumpulan data merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk memperoleh data dengan dua metode yaitu dengan data lapangan dan dengan data kepustakaan. Sedangkan teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dari dua metode pengumpulan data.

1.7.2. Teknik Pengumpulan Data

A. Data Lapangan

- **Kuesioner**

Penggunaan kuesioner pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang besar dengan waktu singkat dan lebih flexible. Penyebaran kuesioner survey melalui social media dengan media kuesioner berupa Google Form yang menargetkan pengguna ojek online yang berusia antara 18-23 tahun yang berdomisili di Bandung. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2014).

- **Wawancara**

Selanjutnya menggunakan metode wawancara. Tidak seperti kuesioner survey yang bertujuan mendapatkan data yang besar atau banyak, wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih spesifik dan dapat dideskripsikan oleh subjek yang akan diwawancara. Metode wawancara menargetkan driver ojol yang berdomisili di Bandung. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2016). Kami menggunakan metode wawancara nonstruktural pada metode wawancara ini, dilansir dari peradaban.ac.id wawancara nonstruktural atau wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data

- **Observasi**

Lalu terakhir adalah observasi. Observasi dilakukan untuk meninjau lingkungan yang berkenaan dengan topik yang dibawakan apakah sesuai atau pun

terdapat perbedaan data. Observasi dilakukan di Bandung khususnya di Dayeuhkolot. Observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian (Widoyoko, 2014).

B. Data Kepustakaan

• Studi Pustaka

Studi Pustaka digunakan sebagai acuan data yang dilakukan menggunakan buku-buku maupun jurnal yang telah membahas topik serupa dan teori-teori yang menjadi pedoman analisis.

Studi pustaka atau kepastakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Mustika Zed, 2003).

1.8. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2010).

Model analisis yang dilakukan dalam perancangan ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci (Sugiyono, 2008).

a. Perumusan Masalah

Dimulai dengan merumuskan masalah dari topik tentang keresahan ojol mengenai kebijakan kenaikan harga BBM. Perumusan masalah akan memunculkan apa yang akan dianalisis, antara lain adalah dampak dari pemerintah mengenai pembuatan kebijakan kenaikan harga BBM terhadap driver ojek online serta bagaimana mengemas film dokumenter yang mengangkat suatu kebijakan pemerintah.

Dari hal tersebut, maka didapatkan landasan perancangan yang akan dilanjutkan pada langkah berikutnya untuk mengklasifikasikan data terkait topik dan perumusan masalah.

b. Klasifikasi Data

Setelah melakukan pengumpulan data, maka dilakukan klasifikasi data. Klasifikasi data atau mengkategorikan data berdasarkan data apa yang didapatkan, seperti temuan di lapangan tentang topik terkait ojol dan kebijakan kenaikan harga BBM.

Dari data yang sudah kami kumpulkan, memunculkan data lapangan yang menunjukkan bahwa driver ojol sangat terbebani oleh kenaikan harga BBM tetapi tidak dapat melakukan apa apa dan hanya bisa pasrah terhadap kebijakan kenaikan BBM. Hal terbaik yang bisa dilakukan oleh para driver ojol yaitu melakukan demo terhadap pemerintah dan menambah jam kerja demi memenuhi kebutuhan hidup.

Setelah melakukan klasifikasi data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah dikumpulkan dan diklasifikasi.

c. Analisis Objek

Analisis data dilakukan mengacu pada data yang telah dikumpulkan dan dikategorikan sebelumnya. Dengan ini akan terlihat apa yang menjadi permasalahan dari fenomena tersebut. Selain analisis data, analisis karya sejenis juga akan menjadi sebuah acuan pengkaryaan yang nantinya akan dibuat.

d. Ide Besar

Ide besar dari film dokumenter ini berawal dari keresahan sutradara mengenai isu kenaikan BBM kemarin yang dilihat terlalu memberatkan masyarakat menengah kebawah, terutama bagi driver ojek online. Pada saat kenaikan BBM sebagian besar harga pokok juga ikut naik, rakyat menengah kebawah kesulitan akan hal ini terutama bagi driver ojek online. Demo mengenai kenaikan harga BBM telah dilakukan tetapi tidak terjadi perubahan yang diinginkan. Kenaikan BBM yang merugikan mayoritas masyarakat, menyebabkan ketidakstabilan dalam perekonomian masyarakat menjadi salah satu tema besar dalam ide besar ini

e. Tahap Produksi

Perancang akan membagi tahapan produksi menjadi 3, yaitu tahapan pra produksi, dimana film akan dirancang, kemudian film akan melalui proses produksi dimana hasil perancangan film akan dieksekusi, setelah itu film akan melalui tahap pasca produksi dimana film akan melalui tahap pengeditan sebelum akhirnya dapat dinikmati sebagai sebuah karya

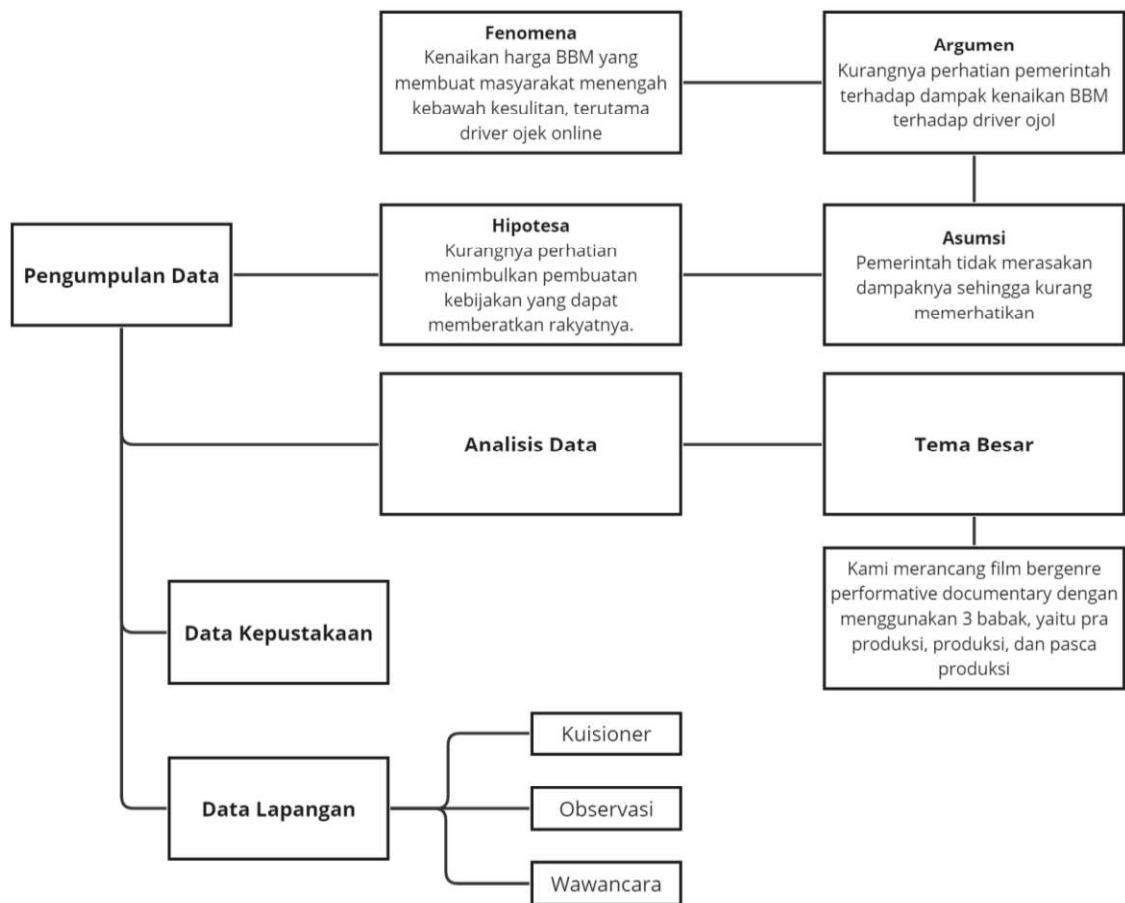
f. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat kesimpulan permasalahan yang telah dianalisis sebelumnya. Penarikan kesimpulan diharapkan dapat menciptakan

solusi dari permasalahan yang terjadi pada fenomena tersebut.

Dari penarikan kesimpulan maka temuan yang telah dianalisis dan didukung dengan analisis karya sejenis sebelumnya akan dibuat sebuah karya film dokumenter sebagai kesimpulan dan jawaban dari fenomena yang telah terjadi.

1.9. Kerangka Perancangan



Gambar 1.7.2.1 Kerangka Perancangan

Sumber : Pribadi

1.10. Pembabakan

1.10.1. BAB I PENDAHULUAN

BAB I akan berisi latar belakang yang menjelaskan tentang latar belakang masalah lalu menjelaskan urgensi sampai partisipasi, yang dilanjutkan identifikasi masalah yang menjabarkan masalah dari fenomena, media dan jobdesk. Selanjutnya memaparkan tentang ruang lingkup, tujuan dan manfaat sampai pada metode penelitian dari metode pengumpulan dan metode analisis.

1.10.2. BAB II LANDASAN PEMIKIRAN

BAB II berisi penjelasan tentang landasan pemikiran yang berisi teori-teori yang digunakan pada penelitian ini. Penggunaan teori disesuaikan dengan fenomena yang diangkat, selain teori, pendekatan juga akan dijelaskan pada BAB ini.

1.10.3. BAB III DATA & ANALISIS MASALAH

BAB III akan menjabarkan hasil analisis dari data yang telah didapatkan. Data didapatkan menggunakan metode pengambilan data berupa survey kuesioner, wawancara, studi Pustaka dan observasi. Seluruh data akan dianalisis dan akan menjadi sebuah dasar dari perancangan karya akhir.

1.10.4. BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Menjelaskan tentang konsep perancangan karya film dari data yang telah didapatkan dan selanjutnya dianalisis dengan teori yang telah dipilih.

1.10.5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V berisi kesimpulan dari proses dan hasil dari perancangan karya yang dilakukan dari hasil analisis data yang telah dikumpulkan. Selanjutnya berisi tentang saran dari Perancang untuk fenomena serupa.